

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL RESORT ALILA VILLAS DENGAN TEMA ENVIRONMENTALLY GREEN DESIGN DI ULUWATU, BALI

Oleh:

Garnike Feronia Suwanto¹

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
garnikefrns@gmail.com¹*

Emilius Heri H, Drs., ST., MT²

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
emilius.heri.h@gmail.com²*

ABSTRAK

Konsep *Green Design* merupakan konsep pengembangan wilayah untuk kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan. *Green Design* menjadi wujud implementasi dari konsep *sustainable design* (pembangunan berkelanjutan), dimana ini merupakan langkah awal bagi masyarakat untuk turut serta menjaga lingkungan. Selain penurunan sektor kepariwisataan dan perekonomian, sektor kepariwisataan nasional dihadapkan juga pada perubahan iklim sehingga sektor industri pariwisata mampu dalam segala aspek, salah satunya yaitu pelestarian lingkungan dalam rangka pembangunan ekonomi berkelanjutan. Salah satu bangunan yang perlu memperhatikan dan merencanakan *green design* pada interior hotel resortnya yaitu Hotel Resort Alila Villas Uluwatu dengan menerapkan penghawaan serta material yang digunakan untuk menunjang *green design* pada tiap ruangan serta menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di era pandemi yang terjadi saat ini. Tujuan penelitian ini untuk membantu lingkungan dengan perancangan yang berwawasan pembangunan berkelanjutan agar terciptanya sebuah interior hotel resort yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan maupun penghuninya. Metode perancangan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif diawali dengan mengumpulkan data, menganalisa data, pengembangan desain dan tahap akhir desain. Perancangan yang akan diterapkan yaitu dengan tema "*Environmentally Green Design with Tropical Modernism*" yaitu dengan tujuan menciptakan interior Hotel Resort yang memberikan dampak yang baik untuk lingkungan dan pgunanya. Hasil yang diharapkan dalam perancangan ini dapat memberikan interior hotel resort yang berwawasan lingkungan melalui penerapan aspek-aspek *Green Design* pada elemen interior serta secara bersama mengurangi dampak *negative* dari pemanasan global dan mengoptimalkan penghawaan ruangan yang optimal dipandemi Covid-19 saat ini.

Kata Kunci: *Green Design, Interior, Lingkungan, Pandemi, Hotel Resort.*

ABSTRACT

The concept of Green Design is a regional development concept for environmentally friendly tourism activities. Green Design is a form of implementation of the concept of sustainable design (sustainable development), which is the first step for the community to participate in protecting the environment. In addition to the decline in the tourism and economic sectors, the national tourism sector is also faced with climate change so that the tourism industry sector is capable in all aspects, one of which is environmental conservation in the context of sustainable economic development. One of the buildings that needs to pay attention and plan a green design on the interior of its resort hotel is Hotel Resort Alila Villas Uluwatu by applying ventilation and materials used to support green design in each room and implementing the Covid-19 health protocol in the current pandemic era. The purpose of this

study is to help the environment with sustainable development-oriented designs in order to create an interior hotel resort that can have a positive impact on the environment and its residents. The design method used is descriptive qualitative method, starting with collecting data, analyzing data, developing the design and the final stage of the design. The design that will be applied is with the theme "Environmentally Green Design with Tropical Modernism" with the aim of creating a Resort Hotel interior that has a good impact on the environment and its users. The expected results in this design can provide an eco-friendly resort hotel interior through the application of Green Design aspects on interior elements and together reduce the negative impact of global warming and optimize optimal room ventilation in the current Covid-19 pandemic.

Keywords: Green Design, Interior, Environment, Pandemic, Hotel Resort.

Received: August 18th, 2021

Revised: -

Copyright © 2021 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Accepted: November 29th, 2021

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu destinasi utama para wisatawan domestik maupun internasional. Perkembangan pariwisata yang terus meningkat setiap tahunnya menjadikan kegiatan di sektor pariwisata sebagai sebuah komoditas yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, pariwisata Bali juga berkembang dari segala aspek yang dioptimalkan yaitu dengan adanya pelestarian budaya, keunikan adat istiadat Bali serta berbagai keindahan alam. Hal ini dapat diketahui pada kunjungan pariwisata wisatawan domestik dan internasional menuju Bali setiap tahunnya meningkat.

Namun, sejak pandemi Covid-19 diumumkan masuk ke Indonesia pada Februari 2020 sektor pariwisata dan perekonomian mengalami penurunan sehingga membuat hotel maupun objek wisata sepi dari wisatawan domestik maupun mancanegara.

Selain penurunan dari sektor

kepariwisataan dan perekonomian, sektor kepariwisataan nasional dihadapkan juga pada perubahan iklim sehingga sektor industri pariwisata mampu dalam segala aspek, salah satunya yaitu pelestarian lingkungan dalam rangka pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Bentuk penyelesaian dalam pelestarian lingkungan salah satunya adalah dengan desain interior melalui perancangan yang akan mengutamakan desain yang berkelanjutan sehingga menjaga lingkungan dalam waktu yang lama serta di masa mendatang. *Green Design* dalam interior menjadi sebuah bentuk respon terhadap lingkungan yang sedang terjadi.

Selain itu, penerapan untuk pengendalian pandemi Covid-19 pada Perancangan Interior Hotel Resort Alila Villas Uluwatu juga dibutuhkan karena berdampak langsung kepada kepercayaan masyarakat maupun wisatawan domestik maupun internasional untuk dapat berkunjung ke Bali dengan menggunakan

protokol kesehatan pada hotel resort sehingga dapat mengurangi tingkat kasus kenaikan Covid-19 saat ini.

2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana bentuk penerapan konsep *Green Design* pada area *Lobby*, *Suite Room*, dan *Restaurant* Hotel Resort Alila Villas di Uluwatu, Bali?
- 2) Bagaimana menerapkan sistem penghawaan berdasarkan konsep *Green Design* pada area *Lobby*, *Suite Room*, dan *Restaurant* Hotel Resort Alila Villas di Uluwatu, Bali?
- 3) Bagaimana menerapkan protokol kesehatan pada area Hotel Resort Alila Villas untuk pencegahan penyebaran Covid-19?

3. Orisinalitas

Karya tulis tugas akhir dalam perancangan ini adalah asli dan dibuat sesuai dengan hasil informasi data, analisis dan pemikiran konsep desain yang penulis telah dilakukan, tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan dosen pembimbing.

4. Tujuan dan Manfaat

- 1) Tujuan
 - a. Memberikan interior Hotel Resort yang berwawasan lingkungan melalui penerapan aspek-aspek *Green Design* pada elemen interior.
 - b. Menghasilkan rancangan yang menerapkan konsep *Green Design* yang dapat diterapkan pada Hotel

Resort Alila Villas di Uluwatu, Bali.

- c. Menghasilkan rancangan yang dapat mengoptimalkan protokol kesehatan pada Hotel Resort untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2) Manfaat

- a. Pengunjung akan merasakan kenyamanan pada hotel resort dengan pemandangan yang indah dan tenang dengan menerapkan desain yang ramah lingkungan, serta pemanfaatan energi yang efisien.
- b. Alila Villas Uluwatu, Bali: Dengan penerapan protokol kesehatan pada pandemi Covid-19, akan berdampak langsung kepada kepercayaan masyarakat ataupun wisatawan domestik dan internasional untuk dapat berkunjung ke Bali.

B. KONSEP PERANCANGAN

1. Kajian Sumber Perancangan



Gambar 1
(Sumber: Google Image)

Alila Villas Uluwatu adalah hotel resort bintang lima yang berada di Jl. Belimbing Sari, Desa Pecatu, Uluwatu Bali.

Alila Villas Uluwatu merupakan hotel

dan resort yang didesain dengan gaya arsitektur Bali dan Eropa yang dilengkapi dengan kondisi lingkungan yang benar-benar menyegarkan dan menyenangkan, karena letaknya di dataran tinggi tepian laut lepas yang menawarkan pemandangan yang indah dan tenang. Pemilik hotel resort ini adalah PT Mandra Alila.

2. Landasan Perancangan

Landasan Perancangan yang digunakan yaitu diperoleh dari mengumpulkan informasi data seperti studi literatur yang terkait dengan judul serta permasalahan. Berikut adalah landasan perancangan yang digunakan:

1) Green Design

Green Hotel adalah kegiatan operasional hotel yang menerapkan berbagai rencana ramah lingkungan seperti konservasi air dan energi, memiliki kebijakan pengadaan yang ramah lingkungan, mengurangi emisi atau pembuangan limbah untuk melindungi lingkungan.

2) Standarisasi Penilaian Green Design

a. GBCI (Green Building Council Indonesia)

GBCI merupakan organisasi yang menyelenggarakan kegiatan sertifikasi gedung hijau di Indonesia. Dalam penilaian *green design* terdapat beberapa aspek utama yang perlu di perhatikan yaitu aspek kesehatan, penggunaan material, penghematan energi dan

penggunaan air. Pada aspek kesehatan harus menggunakan bahan bangunan dan furniture yang tidak beracun, serta produk yang dapat meningkatkan kualitas udara dalam ruangan untuk mengurangi resiko berbagai penyakit seperti asma, alergi, dan sebagainya.

b. LEED (*Leadership in Energy and Environmentally Green Design*)

LEED merupakan program penghargaan yang dikembangkan oleh USGBC (United States Green Building Council) terkait pembangunan berkelanjutan. LEED mencakup evaluasi strategi desain berkelanjutan untuk bangunan yang mencakup efisiensi, perlindungan, dan pengelolaan semua elemen seperti lahan, energi, air, material, kesehatan udara dalam ruangan, serta pengelolaan lingkungan.

3) Protokol Kesehatan Covid-19

Dalam mendukung keberlangsungan hotel resort dalam situasi pandemi untuk memutus rantai penularan Covid-19 berbagai upaya dilakukan diberbagai aspek kesehatan, masyarakat dan ekonomi antara lain:

- a. Dilakukan pengukuran suhu sebelum masuk.
- b. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis, menjaga

kualitas udara dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari yang masuk, menerapkan jarak fisik minimal 1 meter dalam semua aktivitas, mengupayakan sanitasi dan kebersihan di lingkungan kerja, serta mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Tema/Ide/ Judul



Gambar 2 Mind Mapping

Berdasarkan analisis Mind Map diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tema yang akan diterapkan yaitu “*Environmentally Green Design with Tropical Modernism*” yaitu desain yang ramah lingkungan dengan gaya modern tropis. Konsep ini diterapkan dalam interior hotel resort dengan tujuan untuk menciptakan desain yang selaras dengan lingkungan namun tetap mencerminkan keindahan alam bali yang beriklim tropis.

Gaya yang dipilih adalah “*Tropical Modernism*” dipilih karena karakter gaya tropis ini memiliki ciri khas dapat mengakomodasi dengan iklim yang terlihat didalam gedung, sistem sirkulasi udara dan cahaya alami dengan jendela besar dan sistem ventilasi langit-langit tinggi menjaga lingkungan tetap

sejuk tanpa AC. Kedua, gaya tropis ini menghadirkan perpaduan yang serasi antara pola tradisional dan modern dengan pemilihan furniture, warna, serta material pada interior hotel resort.

Selain itu, tujuan dari perancangan ini yaitu membuat interior hotel resort yang diperuntukan untuk lingkungan dan manusia yaitu penggunaanya (*human connectivity with nature*).

4. Konsep Pewujudan/Penggarapan

1) Konsep Warna

Warna yang akan digunakan dalam Perancangan Interior Hotel Resort Alila Villas ini yaitu perpaduan warna natural dan modern, karena material yang digunakan menggunakan bahan-bahan kayu sehingga terlihat natural dan suasana didalam ruangan tetap sejuk. Warna-warna yang diambil yaitu berasal langsung dari alam sekitar lokasi hotel yang terletak dipinggir tebing didominasi oleh pohon kelapa dan pasir kecoklatan dan air laut yang jernih. Warna yang digunakan yaitu biru, coklat, hijau atau warna netral yang dominan.

a. Natural



Gambar 3 Konsep Warna Natural

b. Modern



Gambar 4 Konsep Warna Modern

c. Budaya Lokal



Gambar 5 Konsep Warna Lokal

2) Konsep Material

Pemilihan konsep material yang digunakan yaitu disesuaikan dengan konsep *green design* dimana material-material ini menggunakan bahan-bahan yang tidak beracun, material yang dapat didaur ulang, serta penggunaan material lokal. Material yang digunakan pada beberapa elemen interior seperti dinding, lantai dan plafond yaitu batu alam, kayu solid, kayu merbau, bambu dan sebagainya.

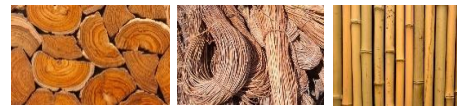


Gambar 6 Konsep Material
(Sumber: Google Images)

3) Konsep Furniture

Pemilihan konsep furniture dipilih sesuai tuntutan ruang harus fungsional dan aman, serta karakteristik sesuai konsep *Green Design* yaitu mengurangi dampak lingkungan yang berhubungan dengan material seperti cat dan vernis serta material yang ramah lingkungan dengan memprioritaskan bahan-bahan lokal yang ada disekitar lokasi. Material furniture yang digunakan yaitu seperti kayu, rotan dan

bambu.



Gambar 7 Konsep Furniture
(Sumber: Google Images)

4) Konsep Pencahayaan

Konsep Pencahayaan yang akan diterapkan adalah pencahayaan alami yang berasal dari bukaan jendela (*open place*) dengan material kaca sehingga memaksimalkan *daylight penetration* sebagai penghawaan alami pada siang hari dan pencahayaan buatan malam hari berupa *Downlight, LED Strip, Spot Light*.



Gambar 8 Konsep Pencahayaan
(Sumber: Google Images)

5) Konsep Penghawaan

Sistem Penghawaan yang menunjang *green design* yaitu akan menerapkan strategi hemat energi dengan mengaplikasikan penghawaan alam menyeluruh pada bangunan dengan menggunakan teknik menyilangkan penghawaan (*cross ventilation*) pada sisi pinggir bangunan. Dengan terdapat banyak bukaan penghawaan alami ini Dengan ventilasi yang berperan dominan dalam penghawaan alami ini sangat penting agar ruangan tidak menjadi lembab dan pertukaran udara didalam ruangan lancar di masa pandemi Covid-19 saat ini.

6) Konsep HS&E

a. Healthy

Konsep *Healthy* yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan bahan bangunan dan

furnitur yang tidak beracun, menggunakan produk serta material yang ramah lingkungan, mengutamakan penggunaan material lokal yang ada disekitar lokasi, dan menggunakan produk yang dapat meningkatkan kualitas udara didalam ruangan.

b. Safety

Sistem Keamanan yang digunakan diantaranya yaitu terdapat *Sprinkle, Smoke Detector, Fire Alarm, Hydrant, APAR* pada tiap ruangan sebagaiantisipasi kebakaran dengan cepat agar api tidak meluas dan dapat mengurangi intensitas api, dan juga terdapat CCTV, Keyless Entry System, Finger Print Security, dan Left Alarm yang diletakan pada beberapa area sebagai kemandan pengunjung hotel dan mengurangi terjadinya kehilangan barang.



Gambar 9 Konsep HS&E
(Sumber: Google Images)

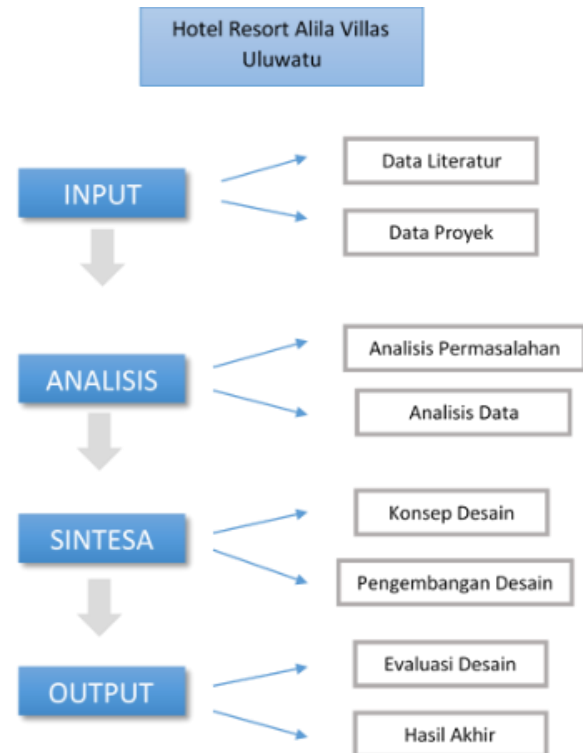
c. Environment

Sistem lingkungan yang diterapkan adalah lingkungan akan selalu terjaga kebersihannya, limbah cair diolah dengan baik sehingga tidak merusak lingkungan, sampah plastik yang dapat merusak tanah diminimalisir melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

C. METODE/ PROSES PERANCANGAN

Pada perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 4 tahapan yaitu

input, analisis, sintesa dan output yang digunakan dalam memperoleh berbagai data untuk diproses menjadi informasi terkait judul dan permasalahan yang kemudian dikembangkan. Metode perancangan ini bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perencanaan.



Gambar 10 Metode Perancangan

Pada tahap input ini berisikan tahapan awal mengumpulkan informasi dasar yang dibutuhkan dalam perancangan, kemudian tahap analisis adalah tahapan menganalisa berdasarkan informasi yang didapatkan untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada, lalu tahap sintesa adalah pengembangan desain yang dilakukan melalui beberapa analisa, dan tahap output berisi tahapan akhir untuk mendapatkan konsep desain yang akan dibuat setelah melalui beberapa tahapan pengembangan

desain. Berikut adalah tahapan proses pencarian data yang dilakukan:

1) Tahap Analisa Data

Data yang di dapat dari hasil pengumpulan literatur dan pengamatan, di lakukan analisis untuk mendapatkan gambaran tentang perencanaan. Pada tahap ini berisikan Studi Literatur, Obervasi, Studi Banding, Dokumentasi, Programming, Analisa Kebutuhan Ruang, Aktifitas fasilitas, dan Besaran Ruang.

2) Tahap Space Planning

Pada tahap space planning ini merupakan tahap yang penting dimana merancang ruang-ruang agar memenuhi kebutuhan dasar tiap penghuninya dengan Studi Zoning dan Grouping, Studi Stacking, Studi Layout, Studi Tampak Potongan, dan Studi Perspektif.

3) Tahap Keputusan Desain

Pada tahap ini adalah proses keputusan pemilihan desain akhir yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa informasi yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan gambar kerja dan gambar visual.

D. ULASAN KARYA

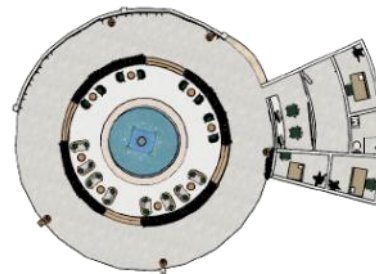
Berikut ini hasil dari desain yang diterapkan pada Hotel Resort Alila Villas, Uluwatu:

1. Lobby Alila Villas, Uluwatu
 - a. Axonometri Lobby Alila Villas, Uluwatu



Gambar 11 Axonometri Lobby Alila Villas, Uluwatu

- b. Layout Lobby Alila Villas, Uluwatu



Gambar 12 Layout Lobby Alila Villas, Uluwatu

- c. Potongan Lobby Alila Villas, Uluwatu



Gambar 13 Potongan Lobby Alila Villas, Uluwatu

- d. Perspektif Lobby Alila Villas, Uluwatu





Gambar 14 Perspektif Lobby Alila Villas, Uluwatu

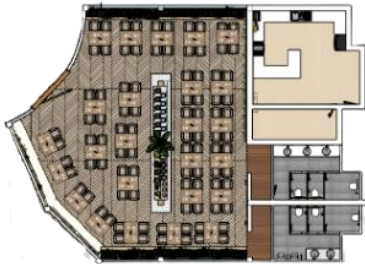
2. Restaurant Alila Villas, Uluwatu

a. Axonometri Restaurant Alila Villas, Uluwatu



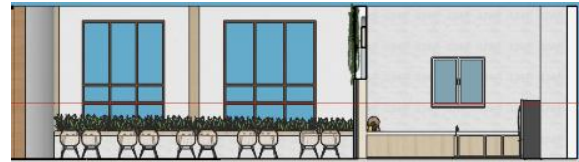
Gambar 15 Axonometri Restaurant Alila Villas, Uluwatu

b. Layout Restaurant Alila Villas, Uluwatu



Gambar 16 Lobby Restaurant Alila Villas, Uluwatu

c. Potongan Restaurant Alila Villas, Uluwatu



Gambar 17 Potongan Restaurant Alila Villas, Uluwatu

d. Perspektif Restaurant Alila Villas, Uluwatu



Gambar 18 Perspektif Restaurant Alila Villas, Uluwatu

3. 3 Bedrooms Villa Alila Villas, Uluwatu

a. Axonometri 3 Bedrooms Villa Alila Villas, Uluwatu



Gambar 19 Axonometri 3 Bedrooms Villa Alila Villas, Uluwatu

b. Layout 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu



Gambar 20 Layout 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu

c. Potongan 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu



Gambar 21 Potongan 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu

d. Perspektif 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu



Gambar 22 Perspektif 3 *Bedrooms* Villa Alila Villas,
Uluwatu

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Penerapan desain berkelanjutan di hotel yaitu dengan penggunaan material, furnitur, produk dan finishing yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Selain itu, pemilihan bahan bangunan yang ramah lingkungan
- b. Sirkulasi udara atau penghawaan yang baik untuk ruangan yang menunjang *green design* yaitu dengan menerapkan atau mengaplikasikan penghawaan alami melalui bukaan jendela atau pintu.
- c. Penghawaan alami di era pandemi Covid-19 sangat penting dengan adanya sistem penghawaan alami yang baik, agar tidak terjadi kelembapan di dalam ruangan dan pertukaran udara didalam ruangan berjalan lancar.
- d. Dipilihnya konsep "*Environmentally Green Design with Tropical Modernism and Balinese Style*" berdasarkan hasil analisa, sehingga memiliki ciri khas dapat mengakomodasi dengan iklim yang terlihat didalam gedung, sistem sirkulasi udara dan cahaya alami

dengan jendela besar dan sistem ventilasi.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan semua pihak:

- a. Memprioritaskan material alami yang berasal dari alam seperti batu, kayu, rotan dan lain sebagainya karena energi yang dipakai sedikit untuk di produksi.
- b. Memahami filosofi budaya lokal yang akan di rancang, agar turut melestarikan budaya dengan memperkenalkan ragam hias yang diterapkan pada interior bangunan.
- c. Pada perancangan selanjutnya dapat menerapkan desain yang lebih baik dengan tetap mencerminkan ciri khas dari hotel yang akan di rancang, namun tetap mempertahankan originalitas kebudayaan lokal.
- d. Bangunan *green design* adalah bangunan yang ramah lingkungan dengan penerapannya yang harus dipikirkan mulai dari material, bangunan, penghawaan, dan sebagainya. Pembaca diharapkan terus berinovasi dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, terutama dalam desain interior dan arsitektur.

F. DAFTAR PUSTAKA

Atmadi, T. (2017). *Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis*.

NARADA Jurnal Desain dan Seni, 4(3). 307

Green Building Council Indonesia. (2011). *Green Building Council Indonesia. (2011). Green Ship untuk Gedung Baru*. Jakarta: Green.

Mudana, I. N. & Dwaja, I. G. N. (2015). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Naada, Z. (2017). Pengaruh Desain Interior Pada Faktor Kenyamanan Pasien Di Ruang Tunggu Unit Rawat Jalan Rumah Sakit. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 4(3). 244

Prayogo, D.R. (2014). "Pemenuhan Kebutuhan Dasar Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Departemen Food and Beverage Service Di Alila Villas". [Skripsi]. Bali: Administrasi Perhotelan, Hospitaliti, Sekolah Tinggi Pariwisata.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Ibu Rr. Chandarezky Permatasari selaku Koordinator TA dan kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Pak Emilius Heri H. Terima kasih juga kepada keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Rekan – rekan di jurusan Desain Interior Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah banyak membantu dan menemani dalam pengerjaan laporan ini.

